

SKRIPSI
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM
INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH (IPAL) KOMUNAL DI DESA
TEGAL REJO KECAMATAN LAWANG KIDUL KABUPATEN

MUARA ENIM



Oleh:

Alifah Puri Suhairi

07021181419004

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

HALAMAN PENGESAHAN

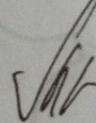
**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH (IPAL)
KOMUNAL DI DESA TEGAL REJO KECAMATAN LAWANG
KIDUL KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Oleh:
ALIFAH PURI SUHAIRI
07021181419004

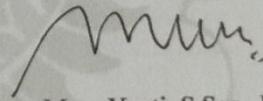
Indralaya, 1 Oktober 2019

Pembimbing I



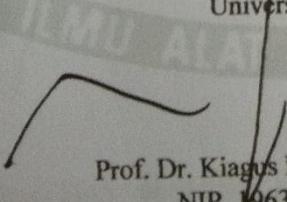
Dr. Mulyanto, M.A.
NIP. 195611221983031002

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., M.A.
NIP. 197705042000122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

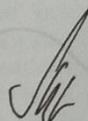
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal Di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 September 2019.

Indralaya, 01 Oktober 2019

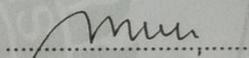
Ketua:

1. Dr. Mulyanto, M.A.
NIP. 195611221983031002

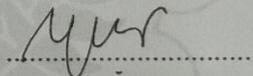


Anggota:

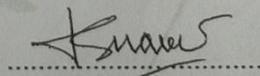
1. Mery Yanti, S.Sos., M.A.
NIP. 197705042000122001



2. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP.197506032000032001



3. Dra. Yusnaini, M. Si
NIP. 196405152993022001

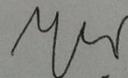


Mengetahui,
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alifah Puri Suhairi

NIM : 07021181419004

Jurusan : Sosiologi

Kosentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal Di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim

Alamat : Tegal Rejo Rt 05

No Hp : 0895618014426

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indaralaya, Oktober 2019

Yang buat pernyataan,



Alifah Puri Suhairi

NIM 07021181419004

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Cobalah dulu, baru cerita. Pahamiilah dulu, baru menjawab. Pikirlah dulu, baru berkata. Dengarlah dulu, baru beri penilaian. Berusahalah dulu, baru berdarah. ”(Socrates)

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- *Kedua orang tuaku tercinta dan terkasih*
- *Kedua adikku Baitu Adamaya dan Tia Septiani*
- *Keluarga besarku di Tanjung Enim*
- *Dosen FISIP UNSRI jurusan Sosiologi, terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan*
- *Teman-teman Sosiologi angkatan 2014*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Assalammu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas nikmat dan karunia yang diberikan oleh Allah SWT karena berkat rahmat, izin dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal di Desa Tegal rejo Kecamatan lawang Kidul kabupaten Muara Enim sebagai persyaratan yang harus dipenuhi dalam menempuh studi sarjana S1 Sosilologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini nyatanya tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materiil, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Social dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Bpk Dr. Mulyanto, MA. selaku pembimbing I yang selalu bijaksana, disela-sela kesibukannya bersedia memberikan waktu untuk bimbingan, nasehat dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
6. Ibu Mery Yanti, S.Sos, M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu untuk bimbingan, nasehat, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan bagi penulis.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Karyawan/Karyawati Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi selama proses perkuliahan.
9. Kepada keluargaku, terutama kedua orangtuaku dan adik-adikku tercinta terima kasih atas pengertian, perhatian, semangat dan doanya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan maaf jika ada kesalahan penulisan nama, gelar, jabatan dalam kata pengantar ini. Semoga kita semua menjadi manusia yang bermanfaat bagi masyarakat melalui ilmu pengetahuan yang kita miliki. semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan ridho-Nya.

Indralaya, September 2019

Alifah Puri Suhairi
NIM.07021181419004

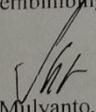
RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "*Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim*". Permasalahan pada penelitian ini adalah sanitasi yang terdapat di Desa Tegal Rejo yang tergolong buruk dikarenakan masih adanya masyarakat yang membuang kotoran hasil produksi rumah tangga ke sekitar aliran sungai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk bentuk partisipasi masyarakat dalam mengikuti program Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) serta faktor apa saja yang menjadi pendorong adanya partisipasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan konsep Cohen dan Uphoff. Hasil dari penelitian ini ditemukan adanya bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dari mulai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pemeliharaan dan pemanfaatan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor pendorong yaitu adanya kemauan, kemampuan, dan kesempatan.

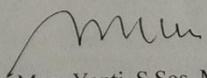
Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat. Sanitasi Berbasis Masyarakat. IPAL

Mengetahui

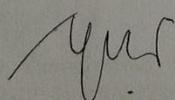
Pembimbing I


Dr. Mulyanto, MA.
NIP. 195611221983031002

Pembimbing II


Mery Yanti, S.Sos, M.A.
NIP. 19770504200032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

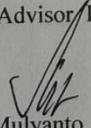
SUMMARY

Title of this research is "*Society Participate on Implementation of Communal Sewage Treatment Instalation Program at Tegal Rejo District of Lawang Kidul Muara Enim*". Problem in this research that the sanitation in Tegal Rejo Village was relatively poor due to existance a group which dispose their household waste on flow of river. This research purposed to found out society participation forms that be apart of Sewage Treatment Instalation and also to find out factors that became a stimulate the society participation. This study using descriptive qualitative as research method. Data were collected by observation, interviews and documentation. This research using the concept from Cohen and Uphoff. Result of this research founded existence of society participation forms in from of planning, implementation, supervision, maintenace and utilization. That participation forms was influenced by a promoter factor such as willingness, ability and opportunity.

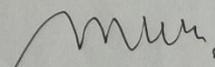
Keywords ; Society Participation. Communal Sewage Treatment

Certify

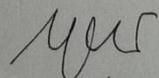
Advisor I


Dr. Mulyanto, MA.
NIP. 195611221983031002

Advisor II


Mery Yanti, S.Sos, M.A.
NIP. 19770504200032001

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University


Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN.....	ix
SUMMARY	xii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GRAFIK.....	
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Konsep yang Digunakan	13
2.2.1 Partisipasi Masyarakat	13
2.2.2 Bentuk Partisipasi Masyarakat.....	14
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi partisipasi.....	18
2.2.4 Kemauan Untuk Berpartisipasi.....	22
2.2.5 Kemampuan Untuk Berpartisipasi.....	22
2.2.6 Sanitasi Lingkungan.....	22
2.2.7 Program Sanitasi Berbasis Masyarakat	1
2.2.8 Pembangunan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) Komunal	
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Lokasi Penelitian	32
3.3 Strategi Penelitian	33
3.4 Fokus Penelitian	33
3.5 Jenis dan Sumber Data	33
3.6 Penentuan Informan	34
3.7 Peranan Peneliti	35
3.8 Unit Analisis	35
3.9 Teknik Pengumpulan Data	36
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	37
3.11 Teknik Analisis Data	38
3.12 Sistematika Penulisan	40

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Tegal Rejo	42
4.1.1 Sejarah Berdirinya Desa Tegal Rejo	43
4.1.2 Letak Geografis Desa Tegal Rejo.....	43
4.1.3 Iklim Desa Tegal Rejo	44
4.2 Kependudukan Desa Tegal Rejo	45
4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Rukun Tetangga	45
4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	47
4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Sumber Penghasilan Utama	48
4.3 Jumlah Prasarana Pendidikan Formal Desa Tegal Rejo	48
4.4 Keagamaan Desa Tegal Rejo	49
4.5 Perekonomian Desa Tegal Rejo	49
4.6 Fasilitas Kesehatan Desa Tegal Rejo	50
4.7 Latar Belakang Program SANIMAS	51
4.8 Gambaran Umum Informan Penelitian	52
4.9.1 Informan Pendukung	52
4.9.2 Informan Utama	53

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Program Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS) Desa Tegal Rejo	57
5.2 Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Mengikuti Program IPAL Desa Tegal Rejo...	58
5.2.1 Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembuatan Program IPA	60
5.2.2 Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program IPAL.....	64
5.2.3 Partisipasi Masyarakat dalam Pengawasan IPAL.....	67
5.2.4 Partisipasi Masyarakat Dalam Pemeliharaan dan Pemanfaatan.....	68
5.3 Faktor Pendorong Partisipasi Masyarakat.	
5.3.1 Kemauan.....	71
5.3.2 Kesempatan.....	74
5.3.3 Keahlian.....	76

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	79
6.2 Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah penduduk pengguna IPAL.....	4
Tabel 4.1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	46
Tabel 4.2 Jumlah penduduk menurut sumber penghasilan.....	48
Tabel 4.3 Prasarana pendidikan formal di Desa Tegal Rejo.....	49
Tabel 4.4 Sarana ekonomi Desa Tegal Rejo.....	50
Tabel 4.5 Fasilitas kesehatan.....	50
Tabel 4.6 Profil informan pendukung.....	53
Tabel 4.7 profil informan utama.....	56
Tabel 5.2 Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat	71

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Jumlah penduduk di Desa Tegal Rejo.....	45
Diagram 4.2 Jumlah penduduk berdasarkan Agama di Desa Tegal Rejo...	47

DAFRAT BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi
3. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
4. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lingkungan hidup merupakan segala sesuatu benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang ditempati oleh manusia dan mempengaruhi kehidupannya. Manusia memiliki hubungan timbal balik dengan lingkungannya. Aktivitasnya mempengaruhi lingkungannya. Begitu pula sebaliknya, manusiapun dipengaruhi oleh lingkungannya (Silalahi, 2004:9-10). Manusia tidak dapat bebas mengembangkan diri tanpa menyesuaikan dengan lingkungan atau dalam kalimat lain, kebebasan manusia pasti lingkungan sedikit banyak akan membatasi. Lingkungan yang menjadi dambaan masyarakat adalah kondisi lingkungan yang bersih dan sehat. Saat ini kondisi kemiskinan dengan berbagai dimensi dan implikasinya, merupakan salah satu bentuk masalah sosial yang menggambarkan kondisi kesejahteraan yang rendah. Pemukiman kumuh yang saat ini menjadi bagian dari permasalahan kemiskinan yang menjadi salah satu pokok persoalan munculnya lingkungan yang tidak cukup sehat. Menurut Undang-Undang dasar Tahun 1945 Pasal 48H ayat 1 menyatakan bahwa: “setiap orang berhak untuk hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”. Ayat tersebut mengatakan bahwa tinggal disebuah hunian dengan lingkungan yang layak merupakan hak dasar yang harus dijamin pemenuhannya oleh pemerintah.

Air merupakan salah satu kebutuhan hidup yang paling penting. Tanpa air, berbagai proses kehidupan tidak bisa berlangsung. Meskipun air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui oleh alam sendiri, tapi kenyataannya ketersediaan air tanah tidak bertambah. Sebagian besar air yang digunakan untuk kehidupan sehari-hari adalah air sungai, sumur, waduk dan lain-lain. Bertambahnya jumlah penduduk di desa saat ini menimbulkan dampak yang sangat serius terhadap penurunan daya dukung lingkungan. Dampak tersebut harus dikelola dengan tepat, khususnya dalam pengolahan air limbah, oleh karena kenaikan jumlah penduduk akan meningkatkan konsumsi air minum atau air

bersih yang berdampak pada peningkatan air limbah. Salah satu akibat dari peningkatan jumlah air limbah adalah semakin meningkatnya limbah domestik yang dibuang ke sungai secara langsung. Pengolahan air limbah domestik memerlukan perhatian khusus dari pemerintah sebagai pihak yang bertanggung jawab memberikan pelayanan sosial bagi masyarakat. Maka dari itu, pemerintah perlu melaksanakan langkah-langkah lebih lanjut untuk mengolah air limbah domestik.

Mengatasi masalah pencemaran lingkungan, tentunya pemerintah telah melakukan berbagai upaya serta mencari solusi agar masyarakat dapat hidup layak serta dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Upaya yang dilakukan pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang untuk mengatasi masalah pencemaran lingkungan, yaitu dengan mengadakan program penyediaan akses sanitasi. Karena kondisi sanitasi di tingkat desa saat ini masih banyak kekurangan sehingga diperlukan perbaikan sanitasi. Sanitasi khususnya dalam mendorong kesadaran masyarakat untuk mengubah perilaku buang air besar sembarangan (BABS) menjadi buang air besar di jamban yang higienis dan layak. Oleh karena itu pemerintah membuat program Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS). Sanitasi berbasis masyarakat yang merupakan salah satu program dengan prinsip pembangunan melalui pendekatan untuk merubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan, yang tertuang dalam peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2014 menekankan pada perubahan perilaku masyarakat untuk pembangunan sarana sanitasi dasar tanpa memberikan subsidi melalui upaya dengan tidak Buang Air Besar Sembarangan (BABS), mencuci tangan pakai sabun, mengelola sampah dengan benar dan mengelola limbah air rumah tangga dengan aman. Dalam pelaksanaannya masyarakat tidak hanya diberi informasi, tidakhanya diajak berunding tetapi sudah terlibat dalam proses pembuatan keputusan dan bahkan sudah mendapatkan wewenang atas kontrol sumber daya masyarakat itu sendiri serta terhadap keputusan yang mereka buat. Ciri utama dari pendekatan program sanitasi berbasis masyarakat (SANIMAS) adalah tidak adanya subsidi terhadap infrastruktur dan meningkatkan ketersediaan sarana sanitasi yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat sasaran,

masyarakat sebagai pemimpin dan seluruh masyarakat terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan serta pemanfaatan, pemeliharaan, dan melibatkan masyarakat dalam kegiatan pemanfaatan.

Program Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS) merupakan salah satu komponen *Program Urban Sanitation and Rural Infrastructure (USRI)* yang diselenggarakan sebagai salah satu program pendukung PNPM Mandiri. Program tersebut dikenal sebagai pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal. Dalam penyelenggaraannya, kegiatan ini menekankan pada keterlibatan masyarakat secara utuh dalam hal peningkatan kualitas prasarana dan sarana sanitasi (Kusuma, 2013: 27). Dengan Adanya IPAL komunal tersebut maka berbagai limbah dari kamar mandi, dapur dan cucian baju dapat diamankan kandungannya sebelum dibuang kesungai. IPAL tersebut juga sebagai pengantisipasi pencemaran tanah oleh *Septic tank* yang tidak memenuhi syarat atau bahkan kotor.

Program Instalasi pengolahan Air Limbah Komunal (IPAL) dibuat untuk mengurangi dampak pencemaran air limbah domestik rumah tangga. Instalasi Pengolahan Air Limbah komunal (IPAL) merupakan bangunan yang digunakan untuk memproses air limbah buangan penduduk yang difungsikan secara komunal (digunakan oleh sejumlah rumah tangga) agar lebih aman saat dibuang kelingkungan atau sesuai dengan baku mutu lingkungan. Proses pembangunan IPAL komunal dilakukan melalui konsep pembangunan berbasis masyarakat, dimana masyarakat dilibatkan secara langsung dalam proses pembangunan mulai dari perencanaan, pengambilan keputusan, pembangunan, pengoperasian, dan perawatan.

Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim menjadi desa yang memiliki masalah air limbah domestik. Dimana lingkungan perumahan yang padat dan berdekatan dengan sungai membuat warga desa tersebut langsung membuang air limbah rumah tangga mereka langsung kesungai. Di desa ini masih terdapat penduduk yang tidak berperilaku bersih, seperti langsung membuang kotoran ke sungai padahal sebagian air dari sungai tersebut digunakan oleh pabrik tempe dan tahu untuk mencuci kedelai, hal tersebut tentu

sangat tidak higienis untuk digunakan karena sungai tersebut telah terkontaminasi dengan limbah rumah tangga. Permasalahan lingkungan ini disebabkan oleh dua hal, yaitu prasarana yang ada memang tidak sesuai dengan standar kebutuhan penghuni dan adanya pendapat masyarakat yang menilai bahwa prasarana yang ada dilingkungannya kurang dapat memenuhi kebutuhannya. Program sanitasi yang dibangun di Desa Tegal Rejo tersebut bertujuan untuk menciptakan sistem sanitasi yang berkualitas, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. berkualitas berarti bisa secara efektif mengatasi masalah sanitasi di Desa Tegal rejo Tersebut, berkelanjutan berarti program sanitasi tidak hanya berfungsi pada waktu itu saja, tetapi bisa berlanjut untuk waktu-waktu seterusnya, dan berwawasan lingkungan berarti mampu memperbaiki kualitas lingkungan masyarakat di Desa Tegal Rejo sehingga meningkatkan derajat kehidupan masyarakat dalam bidang kesehatan. Jumlah warga yang mengikuti program sanitasi berbasis masyarakat IPAL komunal adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Pengguna IPAL Desa Tegal Rejo tahun 2015-2019

Tahun	RT/RW	Jumlah KK	Jiwa
2015	RT. 03/ RW 02	50	200
2016	RT. 02/ RW 0	62	248
2019	RT. 04/ RW 03	68	324

Sumber : Berdasarkan Data dari Dinas Pekerjaan Umum 2019

Pengguna IPAL dari setiap RT di Desa Tegal Rejo menunjukkan bahwa sebagian masyarakat ikut dalam program IPAL tersebut, walaupun masih ada beberapa warga yang belum mengikuti program tersebut dari total KK 129 hanya 68 yang mengikuti dan yang tidak mengikuti berjumlah 61 KK, ada banyak warga yang sangat senang karena program IPAL dapat membantu mereka membuang air limbah rumah tangga ke tempat yang benar sehingga lingkungan tidak tercemar

dan kotor. Pada tahun 2017-2018 program tersebut belum di terapkan di Desa Tegal Rejo tersebut karena belum ada rancangan untuk untuk membuat program IPAL di Desa tersebut. Pada tahun 2019 setelah menerima PNPM mandiri dan Bantuan langsung tunai maka program tersebut dapat dilaksanakan.

Agar tidak berperan sebagai sumber penularan penyakit., tinja harus dibuang dengan cara ditampung serta diolah pada suatu lubang dalam tanah atau bak tertutup agar tidak terjangkau oleh lalat dan tikus, serta harus berjarak minimal 15 meter dari sumber air minum. Limbah cair dapat boleh dibuang ke lingkungan tanah atau badan air setelah melalui proses pengolahan yang dapat menekan kandungan bahan pencemarnya sampai tingkat tertentu yang sesuai dengan baku mutu limbah cair (Said, 2003).

Tujuan adanya pengelolaan air limbah domestik adalah terkendalinya pembuangan air limbah domestik, terlindunginya kualitas air tanah dan air permukaan, serta meningkatnya fungsi lingkungan hidup. Berdasarkan observasi penelitian di lapangan, program Instalasi Pengolahan Air Limbah di Desa Tegal Rejo yang juga merupakan lokasi sasaran dari program Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS), memberikan maksud bahwa masyarakat ditempatkan sebagai pengambil keputusan utama dan penanggung jawab kegiatan, baik pada proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi sampai pada tahap pemeliharaan dan pemanfaatan terhadap sarana sanitasi ini, tanpa adanya partisipasi dari masyarakat, apapun kebijakan yang dirumuskan oleh pemerintah tidak akan dapat terwujud secara efektif, partisipasi masyarakat sangat diharapkan guna menunjang keberhasilan dari suatu kebijakan dalam setiap tahapan pembangunan. Melalui pembangunan yang berbasis partisipasi masyarakat ini, kebijakan akan dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Peneliti memilih penelitian ini untuk mengetahui partisipasi masyarakat dari mulai proses perencanaan sampai pada tahap pemanfaatan serta dari

segi kesehatan lingkungan masyarakat. dengan begitu dapat menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan latar belakang di atas, partisipasi masyarakat adalah hal yang penting dalam mendukung derajat kesehatan masyarakat yang menggunakan IPAL tersebut. Untuk itu, peneliti mengangkat judul sebagai berikut: **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal Di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program instalasi pengolahan air limbah (IPAL) Komunal di Desa Tegal Rejo Kecamatan Lawang Kidul kabupaten Muara Enim? Untuk menjawab rumusan masalah ini, dapat dirinci dalam dua pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal di Desa Tegal Rejo Kecamatan lawang Kidul Kabupaten Muara Enim ?
2. Apa saja faktor pendorong adanya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal di Desa Tegal Rejo Kecamatan lawang kidul Kabupaten Muara Enim ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum:

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai bentuk partisipasi masyarakat dalam Pelaksanaan Program Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal di Desa Tegal rejo Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim.

1.3.2 Tujuan Khusus:

- a. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat desa dalam Pelaksanaan Program Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal di Desa Tegal Rejo Kecamatan lawang kidul Kabupaten Muara Enim.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendorong adanya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal di Desa Tegal Rejo Kecamatan lawang kidul Kabupaten Muara Enim.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam program pembangunan khususnya untuk mata kuliah Sosiologi Pembangunan dan Pembangunan Sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan rujukan yang berguna bagi studi lanjutan dalam mengungkap aspek terkait dengan partisipasi masyarakat terhadap program IPAL.
- b. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang partisipasi dalam suatu program, khususnya dalam upaya mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri. 2013. *Model-model pemberdayaan Masyarakat; Acuan Bagi Akademisi dan Praktisi Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: UNS Pres
- Aprilia Theresia, Khrisna S, Prima, dan Totok Mardikanto. 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta
- Anwar, Musadad. 2003. *Kajian IPAL Komunal di Perkotaan*. Surabaya: Malaka
- Budiharjo, Eko dan Djoko Sujarto. 1998. *Kota Yang Berkelanjutan (Sustainable City)*. Semarang: Undip.
- Bungin, Burhan (2001) *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta:Gajah Mada Press.
- Buku Pedoman Teknis Program Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS).2018
- Creswell, Jhon W.2013 *Reaserch Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cohen dan Uphoff. 1997. *Rural Development Participation*. New York: Comel University
- Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum. *Buku Petunjuk Teknis Pembangunan Infrastruktur SanitasiPerkotaan Berbasis Masyarakat*.
- Hamidi. 2005. *Metode penelitian kualitatif*. Malang: UMM Press
- Hetifah Sj Sumarto. 2004. *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Iskandar. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. *Kurikulum dan Modul Pelatihan Wirausaha, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STMB)*
- Moleong. L. J. 2004. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mawardi. 1992. *Standar sanitasi World Health Organization*. Surabaya: Surya Maju
- Mulyadi, M. 2011. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Jakarta : Nadi Pustaka
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 *tentang sanitasi total berbasis masyarakat.*
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2004. *Teori Sosiologi Modern.* Jakarta: Prenanda media
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi: dari sosiologi klasik sampai perkembangan terakhir post-modern.* Yogyakarta: Pustaka belajar
- Salim, Emil. 1993. *Lingkungan Hidup dan Pembangunan.* Jakarta: Mutiara
- Said, Nusa Idaman. 2003. *Teknologi Pengolahan Air Limbah Secara Anaerob dan Aerob menggunakan Biofilter,* BPPT, Jakarta
- Silalahi, Daud.2004. *Hukum Lingkungan (Dalam Sistem Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia).* Bandung: PT.Alumni.
- Sugiharto. 1987. *Dasar-Dasar Pengelolaan Air Limbah.* UI Press. Jakarta
- Sunu, Pramudya. *Melindungi Lingkungan dengan Menerapkan ISO 14001.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarna Indonesia, 2001.
- Tato, Syahriar. *Mengolah limbah cair rumah tangga dengan filter biogeokimia. 2010.* Jakarta: Sindur Jaya
- Tuti.K., (2005) *Kajian Kebijakan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat,* PusatPenelitian dan Pengembangan Permukiman Departemen Pekerjaan Umum.
- Usman, Husaini dkk. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Khairuddin. 1992. *Pembangunan Masyarakat Tinjau Aspek Sosiologi,Ekonomi dan Perencanaan.* Yogyakarta : Liberty

Sumber Elektronik:

- Andini, Isti. 2014. *Partisipasi komunal Pada Pelaksanaan Program Sanimas di Kelurahan Kadipiro Kota Surakarta.* Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Volume 25 Nomor 2. Universitas Sebelas Maret Surakarta. (Diakses pada tanggal 11 November 2017).
- Anwar,Musadad. *Sanitasi rumah. sakit sebagai investasi.* 2003.<http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/10SanitasiRS083.pdf>/0Sanitas iRS083.html, diakses tanggal 20 Maret 2019
- Ariyanti, Riska. 2015. *Kajian Kinerja Fasilitas MCK dan IPAL komunal di Kelurahan Piliang.* Jurnal Teknik Volume 4 Nomor 4. Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro. (Diakses pada tanggal 13 November 2017).
- Hafidh, Ridwan. 2013. *Keberlanjutan Instalasi Pengolahan Air Limbah Dpmestik (IPAL) Berbasis Masyarakat di Gunung Kidul Yogyakarta.* Jurnal Sains dan Teknologi lingkungan Volume 8 Nomor 1. Jurusan Teknik

Lingkungan Universitas Islam Indonesia. (Diakses pada tanggal 20 November 2017).

Julimawati. 2014. *Partisipasi masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan pemukiman di Kecamatan Baleendah*. Jurnal Lingkungan Volume 4 Nomor 6. Universitas Pendidikan Indonesia (Diakses pada tanggal 28 Januari 2019).

Marliani. Novi. 2014. *Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi Dari Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jurnal Formatif Volume 4 Nomor 2. Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam Universitas Indraprasta. (Diakses pada tanggal 20 November 2017).

Syafrudin. 2015. *Kinerja Pengelolaan IPAL Berbasis Masyarakat Program USRI kelurahan Ngijo, Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang*. Jurnal Ilmu Lingkungan Volume 13 Nomor 2. Fakultas Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro. (Diakses pada tanggal 29 November 2017).

<http://www.kompas.com/kompas-cetak/0703/02/jogja/1034413.htm>, diakses pada 25 februari 2018.

<http://www.Desategalrejo.blogspot.com/p/profil-desategal-rejo.html>, diakses pada 26 April 2019